

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap enam subjek remaja yang mengalami kondisi *fatherless* di lingkungan Kaloran Brimob, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dampak dari kondisi *fatherless* terhadap remaja mencakup aspek *emosional* (sedih, marah, frustrasi, takut, hingga trauma), *sosial* (menarik diri, menyendiri, atau sebaliknya mencari dukungan), dan *intelektual* (penurunan semangat belajar atau justru peningkatan motivasi sebagai bentuk kompensasi).
2. *Emotion focused coping* merupakan strategi yang paling banyak digunakan oleh subjek, terutama dengan jenis *coping escape avoidant* dan *self controlling*. Strategi ini muncul dalam bentuk menarik diri dari lingkungan sosial, meluapkan kemarahan kepada orang terdekat, menyendiri, hingga pelarian melalui kebiasaan merokok dan menyendiri sebagai bentuk upaya menenangkan emosi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas diharapkan penelitian ini dapat ditinjau secara lebih mendalam, peneliti memiliki beberapa masukan bagi para remaja *fatherless*, keluarga, dan penelitian selanjutnya:

1. Bagi remaja *fatherless*

Diharapkan remaja *fatherless* dapat mengambil pembelajaran atas kondisinya saat ini, dengan kondisi tumbuh tanpa hadirnya sosok ayah diharapkan pula remaja *fatherless* dapat lebih mengoptimalkan kemampuannya tanpa merasa rendah diri.

2. Bagi Orang Tua/Keluarga

Perkembangan seorang anak akan lebih sempurna apabila tugas pengasuhan lengkap yaitu tugas ayah dan ibu seimbang. Oleh karena itu diharapkan orang tua/keluarga dapat memberikan dukungan secara utuh serta membesarkan dan mengasuh anak dengan porsi seimbang antara ayah dan ibu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneli selanjutnya bisa membandingkan strategi *coping* antara remaja *fatherless* dengan remaja yang memiliki keluarga utuh untuk melihat perbedaan signifikan dalam penanganan stres atau masalah yang dihadapi serta melihat dari sudut pandang islam yang lebih mendalam .